BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian.⁶⁸ Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang berupa pengujian intensif terhadap suatu entitas tunggal yang dilengkapi dengan sumber dan bukti dari obyek maupun subyek yang diamati serta terbatas pada ruang dan waktu. Penelitian jenis ini biasanya terkait dengan instansi, lembaga, kelompok, maupun organisasi dimana penelitian itu dilaksanakan. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau pengetahuan yang mendalam mengenai peristiwa sesuai konteksnya.⁶⁹

Penelitian studi kasus memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Karakteristik dari penelitian studi kasus tersebut antara lain: (1) eksplorasi terhadap peristiwa atau fenomena dilakukan secara mendalam dan menyempit, (2) terbatas pada ruang dan waktu, (3) fokus pada peristiwa yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya (nyata), (4) mendetail, deskriptif, dan menyeluruh, (5)

⁶⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Perda Karya, 2013), hal. 6

⁶⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 19

meneliti suatu keterkaitan atau hubungan.⁷⁰ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian yang dalam hal ini adalah strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan Desa Gondosuli.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dimana proses penelitiannya berdasarkan pada metode pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk menghasilkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya.⁷¹

Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang seteliti dan selengkap mungkin terkait dengan obyek yang diteliti. Dapat pula diartikan sebagai cara menggambarkan atau melukiskan keasaan subyek maupun obyek penelitian berupa seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya, berdasarkan fakta fakta yang tampak.⁷² Dalam penelitian ini menggunakan

⁷⁰ Ibid., hal. 22

⁷¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 119

⁷² Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: UMY, 2015), hal. 13

pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan Desa Gondosuli, kendala serta solusi dalam pengembangan ekonomi dalam hal ini yaitu budidaya ikan lele.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁷³ Pemilihan lokasi merupakan hal yang sangat penting. Pemilihan lokasi harus didasari dengan suatu pertimbangan. Agar rencana dalam penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini berlokasi di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena Desa Gondosuli Kecamatan Gondang merupakan pusat pengembangan kawasan minapolitan sejak tahun 2012. Selain itu, Desa Gondosuli memiliki lokasi yang strategis dan akses yang mudah bagi peneliti. Dengan ditetapkannya lokasi yang mendukung penelitian, maka akan dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait permasalahan yang diteliti.

⁷³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Selain kehadiran peneliti, instrumen lain yang dapat digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain.⁷⁴

Pada pelaksanaan penelitian kualitatif ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengamat partisipan. Dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin. Peneliti secara langsung melakukan observasi, serta wawancara dengan Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) dan anggota Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN). Pengambilan data juga dilakukan dengan alat bantu seperti alat tulis menulis, alat perekam, kamera, dan pedoman wawancara.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif deskriptif yang berupa data dalam bentuk fakta.

⁷⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 125

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri di lapangan secara langsung. Adapun sumber data langsung dari penelitian adalah : (1) Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. (2) Anggota kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN).
- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, data tersebut berupa dokumen, buku, laporan, artikel, jurnal, yang ada yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti.⁷⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, *website*, dan artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data, jadi peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁶

⁷⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling...*, hal. 61

⁷⁶ V Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa, atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Metode observasi umumnya ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi dilapangan.⁷⁷

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mendatangi langsung obyek penelitian yang akan diteliti yaitu Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dengan mengamati secara langsung diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkaitan dengan strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan Desa Gondosuli.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana saling berhadapan secara fisik.⁷⁸ Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara mendalam, yaitu penggalian data secara mendalam terhadap satu pihak dengan pertanyaan terbuka. Dalam praktiknya peneliti menyiapkan

⁷⁷ Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: dengan Studi Kasus*, (Bandung: Angkasa, 2013), hal. 62

⁷⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 160

pertanyaan yang akan diajukan secara kepada informan untuk selanjutnya informan menjawab pertanyaan tersebut. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu: (1) Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. (2) Anggota kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN).

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber noninstansi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah berupa jurnal, buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan lainnya yang dapat mendukung penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti.⁷⁹ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tambahan sehingga diperoleh diskripsi yang komprehensif. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung dan Kantor Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum seorang peneliti memasuki lapangan. Analisis data akan dilakukan pada saat hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama ada di lapangan. Analisis

⁷⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2007), hal. 233-234

data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁸⁰ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.⁸¹

Menurut Sugiyono terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu sebagai berikut:⁸²

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meragkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

⁸⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209

⁸¹ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2013), hal. 131

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 89

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang ditemukan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Dalam pengambilan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:⁸³

1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Hal ini untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Melalui triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber berarti peneliti mencari informasi lain tentang topik yang digali dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 244

sumber dengan mengecek data melalui beberapa sumber diantaranya (1) Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dan (2) Anggota kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN).

2. Perpanjang Kehadiran

Penelitian ini akan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁸⁴

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 245.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu :⁸⁵

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan penyiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan minapolitan di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 246

4. Tahap Penelitian Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan penelitian.